



## ABSTRAK

*Serat Babad Pati* menjadi sumber historiografi yang penting dalam penulisan sejarah Pati dan naskah ini telah dijadikan sebagai dasar pokok dalam penulisan sejarah Pati dan penetapan Hari Jadi Kabupaten Pati. Namun, penulisan sejarah dan Hari Jadi Pati itu menimbulkan kontroversi diantara para budayawan dan pegiat Sejarah Pati. Dalam penggunaan babad ini tidak dilakukan kajian yang kritis. Skripsi ini membahas mengenai bagaimana *Serat Babad Pati* digunakan sebagai sumber penulisan sejarah Pati dan kajian kritis terhadap penulisan sejarah historiografi Pati. Sumber utama penulisan skripsi ini adalah *Serat Babad Pati*, *interview* dari tokoh-tokoh budayawan dan pegiat sejarah Pati yang memberikan kritik-kritik tajam terhadap penulisan sejarah Pati. Skripsi ini menyimpulkan bahwa meskipun *Serat Babad Pati* telah menjadi sumber penting dalam penulisan sejarah Pati, penggunaannya sebagai landasan penetapan Hari Jadi Kabupaten pati tidak didasarkan pada kajian yang kritis. Melalui penelitian ini, ditemukan sejumlah ketidaksesuai antara narasi dalam *Serat Babad Pati* dan fakta sejarah yang lebih dapat diverifikasi. Salah satu contoh adalah ketidakhadiran Adipati Tambranegara dalam *Serat Babad Pati*, meskipun ia disebut sebagai pendiri Pati oleh Tim Hari Jadi Kabupaten Pati. Skripsi ini memberikan rekomendasi bahwa penetapan Hari Jadi Pati harus melalui kajian sejarah yang lebih ilmiah dan menggunakan sumber-sumber yang lebih kredibel untuk menjaga integritas historiografi lokal Pati.

**Kata kunci:** Pati, *Serat Babad Pati*, Hari Jadi Kabupaten Pati, Adipati Tambranegara, Adipati Jayakusuma, Kaborongan.



## ABSTRACT

*Serat Babad Pati* became an important historiographical source in the writing of Pati's history and this text has been used as the main basis in the writing of Pati's history and the establishment of Pati's Anniversary. However, the writing of the history and the Anniversary of Pati has caused controversy among culturalists and activists of Pati History. The use of this babad has not been critically studied. This thesis discusses how *Serat Babad Pati* was used as a source for writing the history of Pati and a critical review of the historiography of Pati. The main sources of this thesis are *Serat Babad Pati*, interviews with cultural figures and activists of Pati history who gave sharp criticisms of the writing of Pati's history. This thesis concludes that although *Serat Babad Pati* has become an important source in the writing of Pati's history, its use as the basis for the establishment of Pati's Anniversary is not based on a critical study. Through this research, a number of discrepancies were found between the narrative in *Serat Babad Pati* and more verifiable historical facts. One example is the absence of Adipati Tambranegara in *Serat Babad Pati*, although he is mentioned as the founder of Pati by Tim Hari Jadi Kabupaten Pati. This thesis recommends that the establishment of the Pati's Anniversary should go through a more scientific historical study and use more credible sources to maintain the integrity of Pati's local historiography.

**Keywords:** Pati, *Serat Babad Pati*, Hari Jadi Kabupaten Pati, Adipati Tambranegara, Adipati Jayakusuma, Kaborongan.